

Selasa, 27 Januari 2026

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 0,27% ke level 8.975,33 pada penutupan perdagangan Senin (26/1). Di sisi lain, Indeks LQ45 tercatat naik 1.01% ke level 882.43. Sedangkan, JII naik 1.47% ke level 616.10.

Total transaksi mencapai Rp36,98 triliun dengan frekuensi 3,84 juta kali transaksi, dan volume perdagangan sebanyak 57,53 miliar lembar.

Indeks menguat meski pada Senin (26/1) ada delapan sektor saham yang terkoreksi. Sektor energi turun paling dalam 2,39%, diikuti sektor properti dan sektor barang konsumen non-primer yang masing-masing turun 2,04% dan 1,98%. Sementara tiga sektor saham menguat. Sektor barang baku memimpin dengan kenaikan hingga 4,45%, diikuti sektor transportasi dan sektor barang konsumen primer yang masing-masing naik 1,67% dan 0,41%.

Bursa kawasan Asia pada Senin (26/1) parkir di zona merah. Indeks Nikkei turun 1,79% ke 52.885,25. Indeks Hang Seng naik 0,06% ke 26.765,52.

Wall Street ditutup lebih tinggi pada perdagangan Senin (26/1), melanjutkan reli untuk sesi keempat berturut-turut, di tengah antisipasi pertemuan kebijakan Federal Reserve. Indeks Dow Jones naik 0,64% menjadi 49.412,40. Indeks S&P 500 menguat 0,50% menjadi 6.950,23. Indeks Nasdaq Composite naik 0,43% menjadi 23.601,36.

News Highlight

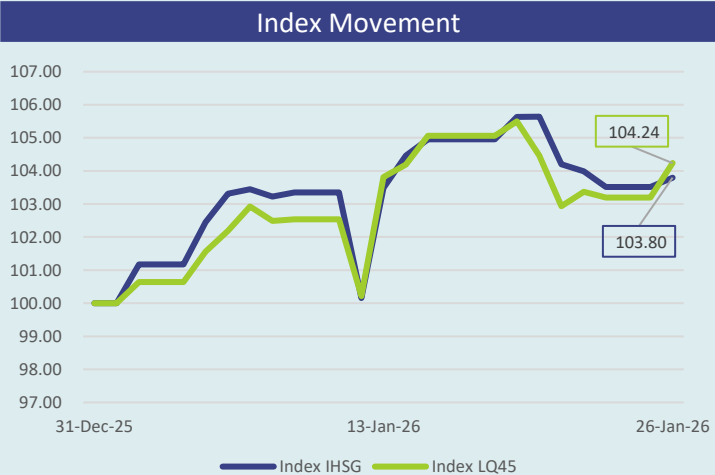
- Barzan Holdings, perusahaan pertahanan asal Qatar, resmi menandatangani Perjanjian Kerja Sama Strategis dengan Republikor untuk membentuk perusahaan patungan (*Joint Venture/JV*) di Indonesia dengan nilai investasi US\$2,3 miliar atau sekitar Rp42,27 triliun. Kerja sama ini menandai penguatan hubungan pertahanan Qatar-Indonesia. *Joint Venture* tersebut akan memimpin program modernisasi terintegrasi sistem pertahanan TNI pada ranah kemaritiman dan darat, guna meningkatkan kesiapan operasional serta interoperabilitas sistem, dengan dukungan Pemerintah Qatar. Pada sektor kemaritiman, fokus diarahkan pada integrasi sistem misi canggih dan solusi digital generasi terbaru untuk memperkuat keandalan armada laut. Sementara di ranah darat, kerja sama mencakup peningkatan sistem persenjataan presisi, amunisi, dan platform pendukung. (CNBC Indonesia)
- Bank Indonesia (BI) menetapkan untuk tetap menjaga suku bunga acuan (*BI-Rate*) pada level 4,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 3,75% dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 5,5% dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Januari 2026, dengan pertimbangan tekanan global dan stabilitas nilai tukar. Keputusan tersebut konsisten dengan fokus kebijakan saat ini pada upaya stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak meningkatnya ketidakpastian global guna mendukung pencapaian sasaran inflasi 2026-2027 dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Corporate Update (LQ45)

- UNTR - PT United Tractors Tbk mengumumkan rencana pembelian kembali saham (*buy back*) dengan nilai maksimal Rp2 triliun, periode 22 Jan - 15 Apr 2026. Perseroan memastikan dana yang digunakan berasal dari kas internal, bukan pinjaman. Laba bersih per saham diperkirakan naik tipis dan setelah periode berakhir saham hasil *buy back* akan disimpan sebagai saham treasury. (Ipotnews)
- BBNI - Direktur Utama BNI Putrama Wahyu Setyawan menyampaikan bahwa sepanjang 2025 BNI menerima penempatan dana pemerintah dari Saldo Anggaran Lebih (SAL) sebesar Rp80 triliun dalam dua tahap, yakni Rp55 triliun dan tambahan Rp25 triliun pada Desember 2025. Dari tahap kedua pada 15 Desember 2025, Rp25 triliun telah ditarik kembali pemerintah ke Bank Indonesia untuk kebutuhan fiskal. Meski demikian, dari dana tahap pertama Rp55 triliun, BNI berhasil menyalurkan kredit Rp88 triliun ke sektor produktif. Ke depan, BNI akan menjaga *Loan to Deposit Ratio* di bawah 90% guna memastikan likuiditas tetap sehat dan mendukung pembiayaan program strategis pemerintah pada 2026.

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	8,975.33	▲ 0.27%	▲ 3.80%
LQ45	882.43	▲ 1.01%	▲ 4.24%
JII	616.10	▲ 1.47%	▲ 6.50%

Data penutupan perdagangan 26 Januari 2026



Data penutupan perdagangan 26 Januari 2026

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	2,474.97	▲ 4.45%	▲ 20.25%
Consumer Cyclical	1,393.95	▼ -1.97%	▲ 13.67%
Energy	4,583.99	▼ -2.39%	▲ 2.93%
Finance	1,520.01	▼ -0.66%	▼ -1.94%
Healthcare	2,137.02	▼ -1.54%	▲ 3.52%
Industrial	2,225.30	▼ -1.92%	▲ 3.26%
Infrastructure	2,766.37	▼ -0.86%	▲ 3.57%
Consumer Non Cyclical	855.24	▲ 0.41%	▲ 6.93%
Property & Real Estate	1,235.56	▼ -2.04%	▲ 5.34%
Technology	9,370.59	▼ -0.57%	▼ -1.66%
Transportation & Logistic	2,023.81	▲ 1.67%	▲ 2.94%

Data penutupan perdagangan 26 Januari 2026

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	49,412.40	▲ 0.64%	▲ 2.81%
Nasdaq	23,601.36	▲ 0.43%	▲ 1.55%
S&P	6,950.23	▲ 0.50%	▲ 1.53%
Nikkei	53,688.89	▲ 1.73%	▲ 6.65%
Hang Seng	26,765.52	▲ 0.06%	▲ 4.43%

Data penutupan perdagangan 26 Januari 2026

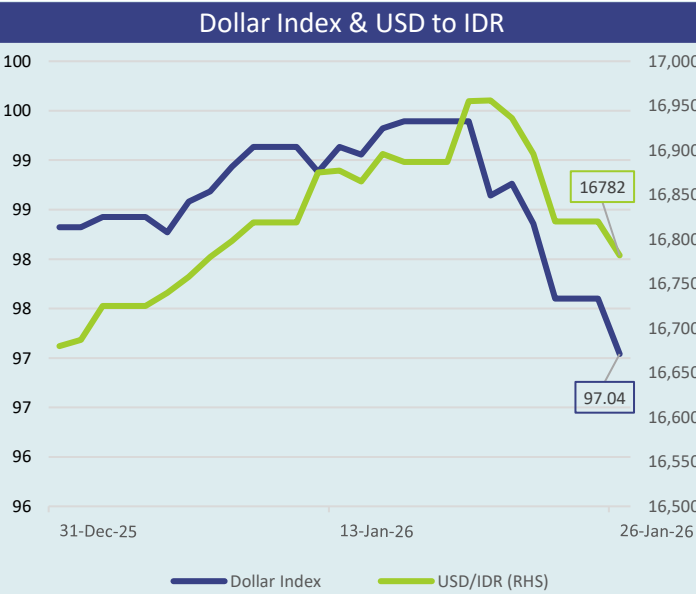
Selasa, 27 Januari 2026

Economic Data	Price	2026F
IHSG	8,975	8,330
USD to IDR	16,782	16,600
Dollar Index	97.0	97.0
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.37	6.00
BI 7-Days RRR (%)	4.75	4.50
Inflasi YoY (%)	2.38	2.50

Data penutupan perdagangan 26 Januari 2026

Commodities	Price	Chg %	Ytd %
CPO	4,172.00	▲ 1.07%	▲ 4.35%
Gold	5,008.70	▲ 0.43%	▲ 15.96%
Coal	108.65	▼ -0.32%	▲ 1.07%
Nickel	18,370.58	▼ -1.30%	▲ 11.03%

Data penutupan perdagangan 26 Januari 2026



Data penutupan perdagangan 26 Januari 2026

Economic Calendar

Monday, February 02 2026		Actual	Previous	Forecast
🇮🇩	ID S&P Global Manufacturing PMI	-	51.2	51.4
🇮🇩	ID Balance of Trade	-	\$2.84B	\$3.0B
🇮🇩	ID Inflation Rate YoY	-	2.92%	2.40%
Thursday, February 19 2026		Actual	Previous	Forecast
🇮🇩	ID Interest Rate Decision	-	4.75%	-
🇮🇩	ID Loan Growth YoY	-	9.69%	-
Friday, February 20 2026		Actual	Previous	Forecast
🇮🇩	ID Current Account	-	\$4.0B	-
Monday, February 23 2026		Actual	Previous	Forecast
🇮🇩	ID M2 Money Supply YoY	-	9.60%	-

Disclaimer

Laporan mingguan ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.

Our Office Location

PT PNM Investment Management
Menara PNM, 15th Floor,
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet - Kuningan Setiabudi,
Jakarta (12920), Indonesia

Our Social Media

pnmmim

www.pnmim.com

PNM Sijago - Reksadana

sijago_pnmim

Si Jago
Investasi cerdas